

KEARIFAN PENDIDIKAN

Guru dan Tugas Pelayanan Siswa

Nama Naskah	: Kearifan Pendidikan: Guru dan Tugas Pelayanan Siswa
Penyusun	: Dr.Mardianto,M.Pd
Publisher	: semangattarbiyah.com, f Semangat Tarbiyah
Sasaran	: Pendidik, Mahasiswa, Umum
Deskripsi	: Kearifan Pendidikan terdapat pada diri seorang guru, dalam kehidupan sehari-hari, dalam berinteraksi dengan siswa, dengan mata pelajaran, dengan situasi dan lain sebagainya. Dalam interaksi tersebut terdapat berbagai kearifan yang harus menjadi bagian dari upaya pengembangan diri menuju guru profesional dan menjadi seorang pendidik yang mumpuni. diri sendiri,
Dokumen	: terdapat pada Blog. mardianto@uinsu.ac.id
Jlh. Halaman	: 4 halaman

01. Guru yang Bermanfaat untuk Orang Lain

Orang yang paling beruntung adalah banyak dibutuhkan orang lain. Semua kita sebaiknya saling membutuhkan tidak tersentral pada satu orang, itulah kerjasama.

Profesi hari ini tidak satu satunya pilihan yang dibutuhkan orang lain, karena semakin tua, semakin berbeda, serta beragam cara orang membutuhkan kita.

02. Terima kasih untuk guru

Setelah menerima dilengkapi dengan ucapan terima kasih.

Itu adalah ajaran yang baik bagi siswa kita.

Bila kita sibuk memberi maka kita akan lupa dari menerima apalagi meminta. Guru yang baik bukan terbanyak kata terima kasihnya pada siswa, tetapi setiap saat memberi dan mengikhhlaskan pemberiannya.

03. Guru dan Suara

Suara yang keras sangat tepat jadi guru, karena akan memudahkan siswa menjadi faham lewat penjelasan. Tetapi tidak semua siswa menjadi pendengar yang baik apalagi dengan intonasi yang berisik.

Karena pendidikan akan lebih efektif bila mengkedepankan keteladanan dan suara adalah pilihan terakhir.

04. Mengajar di Siang Hari

Jam pelajaran memberi batasan kapan dan apa yang diajarkan. Guru yang memilih dan menerima roster kadang berujung pada sikap dan pilihan.

Padahal 27 jam dalam sehari semalam guru siap jadi panutan.

05. Guru dalam sebuah Penerbangan

Pilot mendahului masuk pesawat bersama pramugari dan segala peralatan, mempersilahkan dengan senyum selamat datang kepada seluruh penumpang. Tetap di pesawat sampai penumpang meninggalkan kabin dengan selamat tanpa ada barang tertinggal, selesailah tugas satu kali penerbangan.

Apakah guru melakukan demikian, telah hadir di kelas sebelum murid datang, dan masih mendo`akan setelah murid mendapat pelajaran? Tidak mesti naik pesawat bila guru ingin mendapatkan pelajaran tentang sebuah penerbangan.

06. Guru dan Peta Perjalanan

Yang nyata itu alam semesta bisa disampaikan dalam bentuk datar menjelaskan jarak dan dimana tempat berada.

Dan sepakat matahari jadi penjuru arah.

Bila kita dapat menyampaikan apa sebenarnya arti kehidupan, maka jarak dapat menjadi awal kesadaran, sekarang kita mulai dari mana? Karena guru pasti tahu muridnya sedang berada di depannya.

07. Guru dan Rotasi Kehidupan

Guru murid, mengajar belajar adalah rotasi yang konstan.

Bila semua kita menyadari bahwa perubahan harus diciptakan maka apapun hasilnya tidak mesti disesali tetapi harus dinikmati.

08. Evaluasi Guru

Setelah diniatkan maka laksanakan.

Bila semua perangkat pembelajaran telah berjalan sesuai fungsinya, maka evaluasi bukan untuk memutuskan nilai, tetapi menyambungkan harapan bahwa belajar harus dilanjutkan.

09. Guru dan Matematika Kehidupan

Apapun di dunia ini dapat dihitung dan ditulis dengan angka.

Dengan jumlah kita dapat memilih keputusan, tetapi kadang darinya hanya untuk kesenangan.

Dunia pendidikan di atas rata rata berapapun angkanya, karena interaksi guru dan murid bukan sekedar sulit diprediksi tetapi penuh teka teki.

10. Teka teki Guru

Guru mengajar sesuai dengan roster, tetapi peran pendidik banyak terjadi di luar kelas.

Hormat kepada guru tidak ada dalam kurikulum mata pelajaran, tetapi do`a guru tentang sopan santun jauh lebih ampuh.

Guru penuh teka teki, dia justru mengenali yang paling nakal, tidak terburu memuji bila ada murid yang berprestasi.

11. Pendidik 3M

Menulis menghasilkan tulisan, membaca memanfaatkan bacaan dan mendengar menjadi makna.

Seorang pendidik yang baik, semua yang ditulis dan dibaca lakukanlah dengan hati yang ikhlas, maka apa saja yang ada dihadapannya dapat dijadikan pelajaran

12. Ibu Guru yang Cantik

Mengapa bunga mesti mawar

Mungkin karena dikawal duri yang tegak berdiri

Bila guru mengajar ditengah semangatnya murid, maka keindahan seni pembelajaran merebakkan aroma kesungguhan, tidak dipetik tetapi dirasakan.

13. Pendidik dalam Photo tak Berbingkai

Pemandangan di ladang tak bertepi sampai batas mata memilih.

Bingkai memberi focus bahwa kita harus memilih satu bagian dari yang tak terbatas di hadapan Pendidik berperan tak pernah berhenti apalagi membatasi diri hanya mengajar untuk satu anak apalagi kelas, tetapi melebihi luasnya negeri.

14. Kepada yang terhormat Ibu Guru

Kau telah bangun sebelum kami terjaga, kau tak akan tidur sebelum kami terlelap, bahkan pengawasanmu 27 jam dengan kekhawatiran.

Setiap tengadah tertuju pada harapan

Kami anak didikmu hanya berdo'a semoga harapanmu dapat menghapus kekhawatiran yang tak berkesudahan.

15. Tugas Pendidik yang Bertangga

Zaman dahulu dilafalkan dan dimengerti kemudian dibacakan jadilah hafalan.

Kini dipraktekan sendiri kemudian semakin mudah dipelajari.

Pendidik yang baik tahu saat kapan peserta didik mendengar, menghafal dan menirukan. Karena tidak semua materi harus ada ketiganya.

16. Mendidik yang Efektif

Tiga kali tiga sama dengan Sembilan

Tetapi sembilan juga satu tambah delapan

Atau dua tambah tujuh dan dua lainnya

Atau sepuluh kurang satu, juga sebelas kurang dua dan tak terhitung lainnya. Delapan belas bagi dua juga sembilan tak mesti dipersulit bila duabelas kali tiga bagi empat kurang nol. Karena banyak jalan banyak dilewati tambah pengalaman, anda pilih yang mana?

17. Ilmu dan Keberkahan

Jarak bisa sejauh mata memandang, luas dapat diukur dengan perhitungan sementara ilmu dengan mata dapat pengalaman

Tetapi bila ilmu masih mungkin untuk diperhitungkan, maka keberkahan sulit didapatkan.

18. Pendidik yang Sendiri

Sendiri sebaiknya berdiri

Berdua berarti setuju ada siapa

Bersama tidak mesti sejalan dan seirama

Karena berbeda bila dimaknai akan memberitahu siapa diri saya sebenarnya.

19. Pendidik dan Ilmu

Gudang ilmu ada di pustaka

Tetapi pustaka setuju adalah gudang kertas dalam bentuk buku pelajaran bisa disimpan, lebih baik bila disampaikan.

Karena arsip yang baik adalah keadaan yang diwariskan dalam bentuk peradaban.